

PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN VITRO*

SKRIPSI

Oleh :



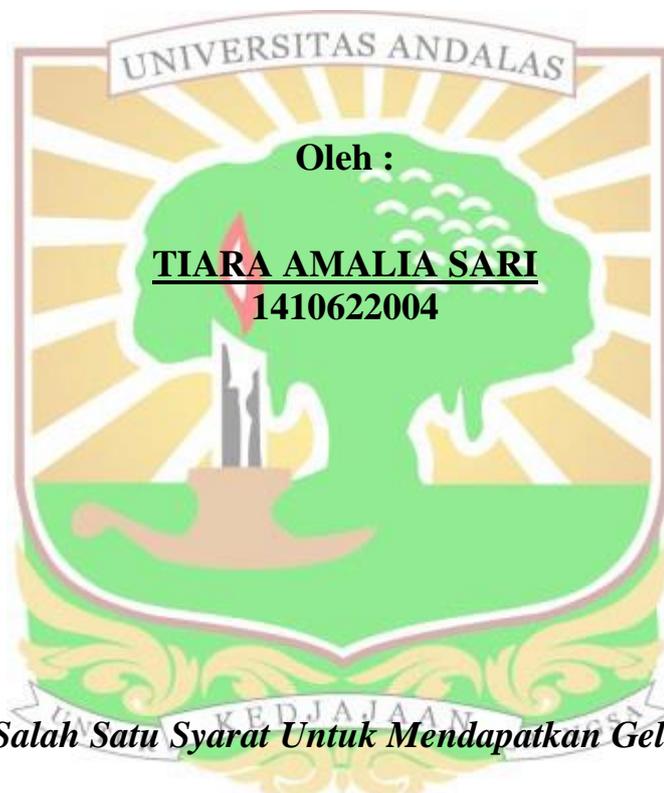
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS

Dr.Ir.RusmanaW.S.N, M.Rur. Sc

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN VITRO*

SKRIPSI



Oleh :

TIARA AMALIA SARI
1410622004

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Peternakan Universitas Andalas

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN VITRO*

Tiara Amalia Sari¹, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS², dan **Dr. Ir. Rusmana W.S.N, M.Rur.Sc²**.

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Kampus II Payakumbuh
Universitas Andalas, 2018

²Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus II Payakumbuh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan daun gamal dan jerami jagung manis dalam ransum ternak ruminansia secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Klompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan sebagai kelompok. Perlakuan terhadap ransum disusun sebagai berikut: A (0% daun gamal + 60% jerami jagung + 40% konsentrat), B (10% daun gamal + 50% jerami jagung + 40% konsentrat), C (20% daun gamal + 40% jerami jagung + 40% konsentrat), D (30% daun gamal + 30% jerami jagung + 40% konsentrat). Parameter yang diukur adalah pencernaan NDF, ADF, Selulosa, dan Hemiselulosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan daun gamal dalam ransum memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan NDF, ADF, dan selulosa tetapi memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan Hemiselulosa. Disimpulkan penggunaan 10% daun gamal, 50% jerami jagung dan 40% konsentrat di dalam ransum yang iso protein dan iso energi menghasilkan pencernaan fraksi serat yang tertinggi dan tidak berbeda nyata dengan ransum perlakuan kontrol. Dengan hasil NDF 53,30%, ADF 43,83%, Selulosa 56,80%, dan Hemiselulosa 69,73%

Kata Kunci: Daun gamal, jerami jagung manis, konsentrat, pencernaan fraksi serat